

***RUWAT DESA* SEBAGAI AKULTURASI BUDAYA PADA  
MASYARAKAT DESA SUMBERTEBU KECAMATAN BANGSAL  
KABUPATEN MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Bidang  
Sosiologi**



**Oleh:**

**FIKI HURIN BARIDAH**

**NIM. 10010322010**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**MARET 2026**

## PERNYATAAN

### PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fiki Hurin Baridah  
NIM : 10010322010  
Program Studi : Sosiologi  
Judul Skripsi : *Ruwat Desa* Sebagai Akulturasi Budaya Pada Masyarakat  
Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 31 Maret 2026

Yang Menyatakan



**Fiki Hurin Baridah**

NIM. 10010322010

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fiki Hurin Baridah

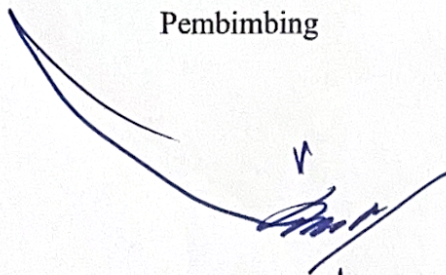
NIM : 10010322010

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul “*Ruwat Desa* Sebagai Akulturasi Budaya Pada Masyarakat Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto”, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana (S.Sos) dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 5 Maret 2026

Pembimbing



**Dr. Mohammad Isfironi, M.H.I.**

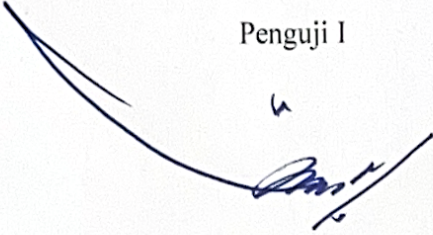
NIP: 197008112005011002

## PENGESAHAN

Skripsi oleh Fiki Hurin Baridah dengan judul: “*Ruwat Desa* Sebagai Akulturasi Budaya Pada Masyarakat Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 31 Maret 2026.

### TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Dr. Mohammad Isfironi, M.H.I.  
NIP. 197008112005011002

Penguji II



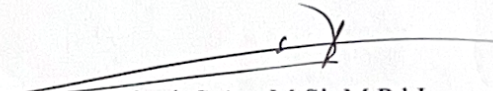
Prof. Dra. Hj. Wahidah Zein Br Siregar, MA, Ph.D.  
NIP. 196901051993032001

Penguji III



Dr. Amal Taufiq, S.Pd, M. Si  
NIP. 197008021997021001

Penguji IV



Dr. Amin Tohari, S.Ag, M.Si, M.Pd.I  
NIP. 197007082000031004

Surabaya, 31 Maret 2026

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.  
NIP. 197306272000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fiki Hurin Baridah  
NIM : 10010322010  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Sosiologi  
E-mail address : fikihurinn@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Ruwat Desa sebagai Akulturasi Budaya Pada Masyarakat  
Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 April 2026

Penulis



(Fiki Hurin Baridah)

## ABSTRAK

*Fiki Hurin Baridah, 2026, Ruwat Desa Sebagai Akulturasi Budaya Pada Masyarakat Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*

Kata Kunci: *Ruwat Desa, Akulturasi Budaya, Masyarakat Sumbertebu*

Penelitian ini membahas Tradisi *Ruwat Desa* di Desa Sumbertebu sebagai bentuk akulturasi budaya yang dijalankan oleh masyarakat setempat. Tradisi ini menjadi salah satu media penting dalam kehidupan sosial masyarakat, karena tidak hanya berfungsi sebagai ritual untuk memohon keselamatan dan bersyukur kepada Tuhan, tetapi juga sebagai sarana mempererat hubungan sosial, menumbuhkan solidaritas, dan memperkuat identitas komunitas. Masalah penelitian meliputi bagaimana tradisi *Ruwat Desa* dilaksanakan, makna sosial dan simbolik yang terkandung di dalamnya, serta bagaimana perpaduan nilai-nilai lokal dengan budaya luar terjadi tanpa menghilangkan identitas budaya masyarakat. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana tradisi ini dapat menjadi wadah pembelajaran budaya bagi generasi muda sekaligus instrumen adaptasi terhadap perubahan zaman. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara rinci pelaksanaan *Ruwat Desa*, menganalisis makna sosial dan simbolik yang terkandung di dalamnya, serta memahami proses akulturasi budaya berdasarkan perspektif masyarakat. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang memungkinkan peneliti memperoleh gambaran mendalam tentang praktik budaya yang kompleks. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga, serta dokumentasi untuk melengkapi data empiris. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori tafsir kebudayaan Clifford Geertz, yang menekankan pentingnya memahami praktik budaya sebagai sistem simbolik dan menafsirkan makna dalam konteks sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Ruwat Desa* memperkuat solidaritas, kebersamaan, dan identitas komunitas melalui perpaduan unsur tradisional, seperti doa khas desa, tumpengan hasil bumi, dan ritual adat, dengan unsur modern, termasuk hiburan musik, sholawatan, dan partisipasi generasi muda. Tradisi ini menjadi ruang interaksi sosial yang dinamis, memungkinkan masyarakat mempertahankan nilai-nilai lokal sambil mengadopsi pengaruh luar secara harmonis. Kesimpulannya, *Ruwat Desa* merupakan akulturasi budaya yang adaptif, simbolik, dan berperan sebagai instrumen sosial dalam membangun kesadaran kolektif, menjaga identitas budaya, dan memperkuat hubungan antarwarga di Desa Sumbertebu. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya tradisi lokal sebagai sarana pemersatu masyarakat sekaligus sebagai media pendidikan budaya yang terus berlanjut dari generasi ke generasi.

## ABSTRACT

*Fiki Hurin Baridah, 2026, Village Ruwat as Cultural Acculturation in the Sumbertebu Village Community, Bangsal District, Mojokerto Regency, Thesis of the Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya*

Keywords: *Ruwat Desa, Cultural Acculturation, Sumbertebu Community*

This study examines the *Ruwat Desa* tradition in Sumbertebu Village as a form of cultural acculturation practiced by the local community. This tradition is an important medium in the community's social life, because it not only functions as a ritual to ask for safety and give thanks to God, but also as a means to strengthen social relations, foster solidarity, and strengthen community identity. The research problem covers how the *Ruwat Desa* tradition is implemented, the social and symbolic meanings contained within it, and how the fusion of local values with external cultures occurs without losing the community's cultural identity. This study also highlights how this tradition can be a forum for cultural learning for the younger generation as well as an instrument of adaptation to changing times. The purpose of this study is to describe in detail the implementation of *Ruwat Desa*, analyze the social and symbolic meanings contained within it, and understand the process of cultural acculturation from the community's perspective. The study uses a qualitative method with a descriptive approach, which allows researchers to obtain an in-depth picture of complex cultural practices. Data collection techniques include participatory observation, in-depth interviews with community leaders, village officials, and residents, and documentation to complement the empirical data. Data analysis was conducted using Clifford Geertz's theory of cultural interpretation, which emphasizes the importance of understanding cultural practices as symbolic systems and interpreting meaning within a social context. The results of the study indicate that *Ruwat Desa* strengthens solidarity, togetherness, and community identity through a combination of traditional elements, such as traditional village prayers, tumpengan (a tumpeng of agricultural produce), and traditional rituals, with modern elements, including musical entertainment, sholawatan (prayer offerings), and the participation of the younger generation. This tradition becomes a dynamic space for social interaction, enabling the community to maintain local values while harmoniously adopting external influences. In conclusion, *Ruwat Desa* is an adaptive and symbolic cultural acculturation that serves as a social instrument in building collective awareness, maintaining cultural identity, and strengthening relationships between residents of Sumbertebu Village. This study provides insight into the importance of local traditions as a means of unifying the community and as a medium for cultural education that continues from generation to generation.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....   | ii   |
| PENGESAHAN .....   | iii  |
| MOTTO .....  | iv   |
| PERSEMBAHAN.....   | v    |
| PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI .....                                    | vi   |
| ABSTRAK.....   | vii  |
| ABSTRACT.....  | viii |
| KATA PENGANTAR .....   | ix   |
| DAFTAR ISI.....  | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xiv  |
| DAFTAR TABEL .....   | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN.....   | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....  | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 7    |
| E. Definisi Konseptual .....   | 7    |
| BAB II KAJIAN TEORETIK TAFSIR KEBUDAYAAN CLIFFORD GEERTZ .....                           | 17   |
| A. Penelitian Terdahulu .....  | 17   |
| B. Tafsir Kebudayaan Clifford Geertz.....  | 29   |
| C. Tafsir Kebudayaan Dalam Tradisi <i>Ruwat Desa</i> di Desa Sumbertebu.....             | 33   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....  | 37   |
| A. Jenis Penelitian.....   | 37   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....  | 38   |
| C. Pemilihan Subyek Penelitian .....   | 39   |
| D. Tahap-Tahap Penelitian.....   | 41   |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....  | 42   |
| F. Teknik Analisis Data .....  | 43   |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....   | 45   |
| BAB IV TRADISI <i>RUWAT DESA</i> SEBAGAI AKULTURASI BUDAYA DALAM TAFSIR KEBUDAYAAN ..... | 47   |
| A. Gambaran Umum.....  | 47   |
| 1. Sejarah Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto .....                   | 47   |

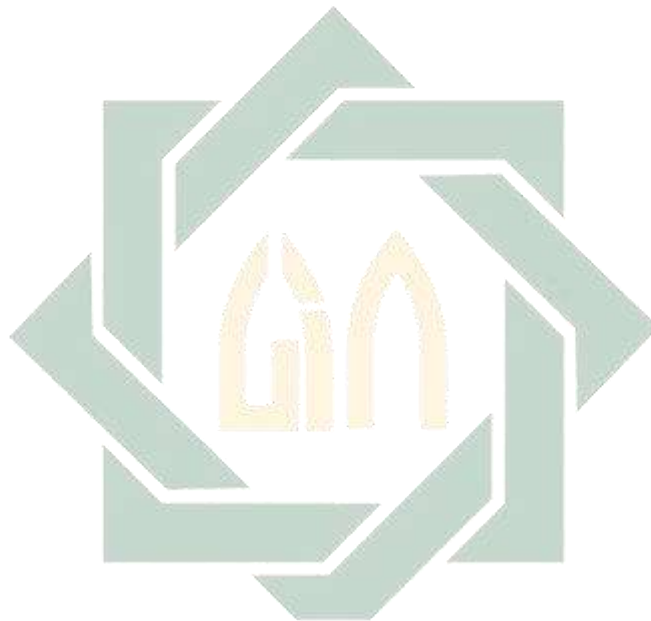
|   |    |
|---|----|
| 2. Perkembangan Tradisi <i>Ruwat Desa</i> di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto .....                        | 56 |
| B. Pelaksanaan Tradisi <i>Ruwat Desa</i> di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto .....                         | 59 |
| 1. Tahapan Pelaksanaan Tradisi <i>Ruwat Desa</i> .....  | 60 |
| 2. Kesadaran Berpartisipasi .....   | 74 |
| 3. Perubahan Pelaksanaan Tradisi <i>Ruwat desa</i> .....  | 79 |
| C. Makna <i>Ruwat Desa</i> Sebagai Akulturasi Budaya Pada Masyarakat Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto..... | 83 |
| 1. Perpaduan Unsur Budaya Lokal dan Budaya Luar.....  | 84 |
| 2. Makna <i>Ruwat Desa</i> sebagai Akulturasi Budaya Masyarakat Desa Sumbertebu .....   | 86 |
| BAB V PENUTUP.....  | 90 |
| A. Kesimpulan .....   | 90 |
| B. Saran .....  | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 93 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

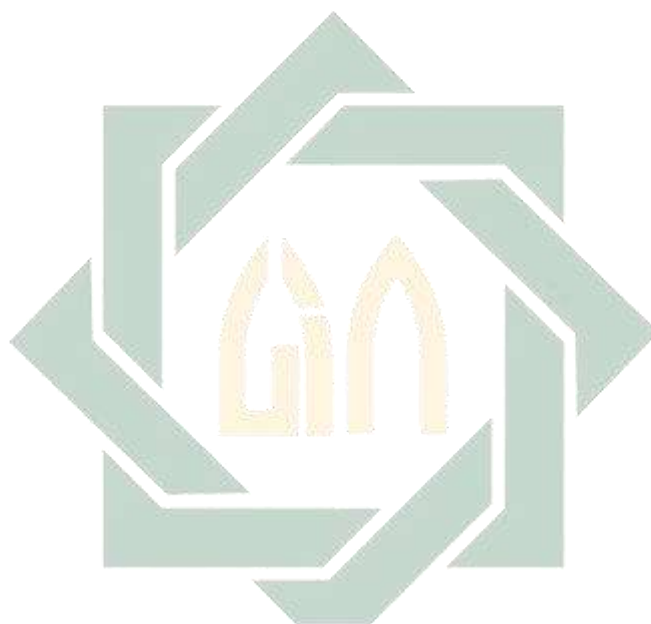
|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.1 Peta Kabupaten Mojokerto.....                      | 51 |
| Gambar 4.2 Kantor Balai Desa Sumbertebu.....                  | 54 |
| Gambar 4.3 Kecamatan Bangsal.....                             | 54 |
| Gambar 4.4 Pelaksanaan <i>Ruwat Desa</i> di Glonggongan.....  | 66 |
| Gambar 4.5 Pelaksanaan <i>Ruwat Desa</i> di Sumberbendo ..... | 71 |
| Gambar 4.6 Keterlibatan Generasi Muda .....                   | 75 |
| Gambar 4.7 Acara Sholawatan di Dusun Glonggongan .....        | 82 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Data Informan Penelitian .....                | 40 |
| Tabel 4.1 Batas Wilayah Kabupaten Mojokerto .....       | 50 |
| Tabel 4.2 Wilayah Administratif Kecamatan Bangsal ..... | 55 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggrani, Anggun, Tadris Ilmu, Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiah, Dan Ilmu, Tadris Ilmu, Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiah, and Dan Ilmu. “Ruwat Dandang : Antara Mitos Dan Tradisi Di Desa Bumirejo Kabupaten Lampung Tengah” 19 (2024): 23–36.
- Ariyadi, Samsul. *Resepsi Al-Qur'an Dan Bentuk Spiritualitas Jawa Modern: Kajian Praktik Mujahadah Dan Semaan Al-Qur'an Mantab Purbojati Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Penerbit A-Empat, 2021.
- Berry, John W. “Psikologi Lintas Budaya: Riset Dan Aplikasi.” (*Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*), 2011, hlm.543-550.
- Durkheim, Emile. “Bentuk-Bentuk Dasar Kehidupan Beragama,” 2017, hlm.320.
- . *The Elementary Forms of Religious Life*. New York: Free Press, 1995.
- FAIZAL, DIMAS ABDILLAH. “MOTIVASI DAN MAKNA DALAM PELAKSANAAN TRADISI RUWAT OLEH MASYARAKAT DESA ONJE KECAMATAN MREBET PURBALINGGA,” 2024.
- Geertz, Clifford. *Tafsir Kebudayaan*. Terj. (*Francisco Budi Hardiman*. Yogyakarta: Kanisius), 1992.
- . *The Religion of Java*. Chicago: University of Chicago Press, 1960.
- Ghofir, Jamal, and Daffa Yulia Pratama. “AKULTURASI BUDAYA TRADISI RUWATAN ANAK TUNGGAL DALAM AJARAN ISLAM DI DESA MANDIREJO KECAMATAN MERAURAK” 3, no. 1 (2023): 16–23.
- Hakiki, Laudrya. “Nilai-Nilai Multikulturalisme Dalam Tradisi Ruwat Desa Di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang.” *Jurnal Adat Dan Budaya*

*Indonesia* 4, no. 1 (2022): 21.

Hamdanah. “AKULTURASI BUDAYA: ANALISIS PENERIMAAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM TRADISI LOKAL PETIK LAUT DI PESISIR PANTAI PASEBAN” 10 (2025).

Hardiansyah, Bilal, Deni Iriyadi, and Iffan Ahmad. “Akulturasi Islam Pada Budaya Ruwatan Rumah Di Cikidi Hilir Banten” 6, no. 1 (2022): 50–61.

Humayroh, Iftilah Dian, Muhammad Faiz, and Imam Muhsin. “Nilai-Nilai Budaya Islam Dan Lokal Dalam Tradisi Ritual Kadhisah Di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember” 04, no. 01 (2025): 1–12. <https://doi.org/10.38073/batuthah.v4i1.2210>.

“Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz: Analisis Mendalam Isi Dan Metodologi.” *The Interpretation of Cultures*, no. 3–5 (1973).

Isfironi, Mohammad. “Mohammad Isfironi, Agama Dan Solidaritas Sosial,” n.d., 225–64.

Islam, Universitas, and Negeri Antasari. “Tashwir : Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya AKULTURASI BUDAYA LOKAL DAN ISLAM PADA KALIMANTAN SELATAN Huriyah” 11 (2023): 1–16. <https://doi.org/10.18592/jt.v>

Jamalie, Zulfa. “PADA MASYARAKAT BANJAR” 16, no. 2 (n.d.): 234–54.

“Kehidupan Kebudayaan Dalam Teori Clifford Geertz,” 2025, 5.

Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. Balai Pustaka, 1994.

———. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Moleong, Lexy J. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017*), n.d., 6.

Nisa, Alfi Ma’rifatun. “Islam Dan Akulturasi Budaya Lokal Di Wonosobo (Studi Terhadap

- Tradisi Ruwatan Rambut Gimbang Di Desa Batur, Dieng, Wonosobo).” *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 19, no. 1 (2020): 45–53.
- Nugroho, R.A. & Suryaningtyas, V. W. “Akulturasi Antara Etnis Cina Dan Jawa: Konvergensi Atau Divergensi Ujaran Penutur Bahasa Jawa?” In *Seminar Nasional Pemertahanan Bahasa Nusantara*, edited by Semarang, 64. Universitas Diponegoro, 2010.
- Redfield, Robert, Ralph Linton, and Melville J. Herskovits. *Memorandum on the Study of Acculturation*. *American Anthropologist*, 1936.
- Rolly, Ignatius, Coun Rorah, Ambrosius Markus Loho, Universitas Katolik, and De La Salle. “Pendekatan Clifford Geertz Bagi Kebudayaan” 8, no. 1 (2024): 25–32.
- Ruwatan, Tradisi, Jawa Pada, Masyarakat Desa, Pulungdowo Malang, Jijah Tri Suanti, Dinna Eka, and Graha Lestari. “Tradisi Ruwatan Jawa Pada Masyarakat Desa Pulungdowo Malang.” *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 4, no. 2 (February 2020): 94–105. <https://doi.org/10.22219/SATWIKAV4I2.14245>.
- Saryono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. “Sugiyono, Metode Penelitian.” *Uji Validitas*, 2016.
- “Teori Tafsir Kebudayaan Clifford Geertz,” n.d., 3–5.
- “Terjemahan Dan Tafsir Quran Surah Al-Hujurat Ayat 13 Dalam Terjemah Indonesia,” n.d. (quranweb.id).
- Tohirin, M Pd Dr. “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling,” 2012.
- Tradisi, Dalam, and Molonthalo Di. “Akulturasi Islam Dengan Budaya Lokal Dalam Tradisi Molonthalo Di Gorontalo” 2 (2014): 289–307.